

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MTs AL-HIDAYAH BATULAPPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh:

MUSDIANA
NIM. 160101069

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. R. Nurhayati, S.Psd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdiana

NIM : 160101069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku

Sinjai, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Musdiana

NIM: 160101069

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Al-Hidayah Batulappa yang ditulis oleh Musdiana Nomor Induk Mahasiswa 160101069, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 20 Agustus 2020 M bertepatan dengan 1 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Dr. H. S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM. 1213495

ABSTRAK

Musdiana Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Al-Hidayah Batulappa. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya faktor yang memotivasi belajar peserta didik, salah satunya disebabkan karena adanya pengaruh kepribadian guru yang baik, Sehingga berbagai macam pengaruh kepribadian lahir dan menjadi tawaran. Salah satunya yaitu pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar. Adapun motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *questionnaire* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 87 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 87 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 16.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 16, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} kepribadian guru lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,014 > 1,988$). dan nilai *probabilitas*, $0,047 < 0,05$ serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,046 atau 4,6 %.. Jadi, Besar pengaruh kepribadian guru mata

pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa adalah 4,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Kata Kunci: *Kepribadian Guru, Motivator Belajar*

ABSTRACT

Musdiana The Influence of Personality of the Teachers of the Subject of the Moral Law on the Learning Motivation of MTs Al-Hidayah Batulappa Students. Essay. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the effect of the personality of the teachers of moral subjects on the motivation to learn MTs Al-Hidayah Batullapa students.

This study departs from the many factors that motivate student learning, one of which is due to the influence of a good teacher's personality, so that various kinds of personality influences are born and become offers. One of them is the influence of the personality of the subject of morality on the motivation to learn. The learning motivation is a psychological factor that is non-intellectual. His distinctive role is in terms of growing passion, feeling happy and eager to learn. Students who have strong motivation, will have a lot of energy to carry out learning activities.

. This study was included in the questionnaire study using a quantitative approach. There are 87 students in the population and 87 students as the sample. Data collection techniques are through questionnaires (questionnaire) and documents. Data analysis techniques using simple linear regression with the help of SPSS 16 software.

Based on the results of the study obtained the results of the analysis using SPSS 16 software, where in the Coefficients table it is known that the teacher's personality is greater than the table ($2.014 > 1.988$). and the probability value, $0.047 < 0.05$ and in the model summary table by looking at R square = 0.046 or 4.6% .. So, the influence of the personality of the moral subjects in the motivation to learn MTs Al-Hidayah

Batulappa students is 4.6 %. So, it can be concluded that the Teacher's Personality has a positive and significant influence on students' learning motivation at MTs Al-Hidayah Batulappa.

Keywords: *Teacher Personality, Learning Motivator*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAI Muhammadiyah Sinjai;
5. Takdir, S.Pd M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku pembimbing II;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinja khususnya PAI C dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 24Juli 2020

Musdiana
NIM. 1601010069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Kepribadian Guru	9
a. Pengertian Kepribadian guru	9
b. Indikator Kepribadian guru	10
c. Ciri-ciri Guru Berkepribadian Matang dan Sehat.....	11
2. Motivasi Belajar	18
a. Pengertian Motivasi Belajar	18

b. Fungsi Motivasi Belajar	21
c. Jenis-jenis Motivasi belajar	22
d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	24
e. Indikator Motivasi Belajar	28
B. Hasil Penelitian Relevan	29
C. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Defenisi Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	47
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.2 Tingkatan Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden.....	47
Tabel 4.2 Data Deskripsi Responden.....	49
Tabel 4.3 Data Deskripsi Responden.....	50
Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel (X) Kepribadian Guru	54
Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel (Y) Motivasi Belajar.....	59
Table 4.6 Descriptive Statistics.....	62
Table 4.7 Coefficients	63
Table 4.8 Model Summary.....	65
Tabel 4.9 Anova	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram	70
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

SK Pembimbing Peneliatian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus)

Surat Keterangan Telah Meneliti

Schedule Penelitian

Lembar Dokumentasi

Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator yang esensial, yaitu: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, yaitu: menampilkan tindakan yang di dasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Kepribadian yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, berperilaku yang disegani dan berakhlak mulia yang bertindak sesuai dengan norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilaku yang diteladani siswa.¹

¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi guru Profesional*, (Cet. III; Erlangga Group, 2013), h.15.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Sejumlah percobaan dan hasil-hasil observasi menguatkan kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari oleh siswa dari gurunya. Siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus-menerus pada diri siswa yang bersumber dari kepribadian guru. Guru juga merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan.²

Pentingnya kepribadian bagi seorang guru, itu menandakan guru harus berani tampil beda, harus berbeda dengan penampilan-penampilan orang lain yang bukan guru, beda dan unggul (*different and distingtif*). Sebab penampilan guru, bisa membuat murid malas belajar

² *Ibid.*,h.15.

bahkan malas masuk kelas. Seandainya penampilan guru acak-acakan tidak karuan. Disinilah guru harus tampil beda agar bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didik. Dan semua orang mungkin bisa menjadi guru. Tetapi, menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai.³

Menurut Peters dalam buku Ambros Leonangung Edu, dkk ada tiga tugas utama yang harus diketahui oleh seorang guru yakni guru sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas. Sebagai pengajar, guru bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dan guru sebagai pembimbing menekankan aspek mendidik. Guru tidak hanya membantu mengembangkan ranah kognitif siswa, tetapi juga mendorong berkembangnya sikap positif. Kemudian tugas guru sebagai administrator kelas menunjuk pada tugas ketatalaksanaan pembelajaran dikelas yang mesti dilaksanakan secara kontinyu dan konsisten.⁴

³ M. Ainur Rofiq, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMAN I Kradenan*, (Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), h.2.

⁴ Ambros Leonangung Edu dkk., *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2017), h.60.

Pada kenyataan kepribadian guru saat ini, dinilai Sukmadinata yang dikutip oleh Ayi Yunus Rusyana belum seperti yang diharapkan. Ini disebabkan karena kurangnya figur (guru belum bisa bekerja dengan sungguh-sungguh dan kemampuan professional guru masih kurang, rendahnya kualitas, kualifikasi). Ini tampak dalam beberapa kenyataan dalam lapangan, antara lain: guru memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelolah peserta didik, kepribadian guru masih stabil, ditunjukkan dengan banyak kasus-kasus penyimpanan yang dilakukan oleh oknum guru, kemampuan guru sebagai anggota masyarakat masih rendah, penguasaan guru terhadap materi pelajaran masih dangkal.⁵

Berkenaan dengan kondisi pendidikan agama secara khusus memiliki problematika tersendiri berupa: Pendidikan Agama sebatas formalitas, Lemahnya kualitas guru, dan penanaman sikap beragama di sekolah belum terintegrasi. Belum lagi dilihat dari sisi masih banyak yang kurang bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam aktivitas pembelajaran, kurang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru bahkan banyak yang tidak

⁵ Ayi Yunus Rusyana, "Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol 10. Nomor 2, Mei - Agustus 2012, h.162.

mengerjakan, dan sering ingin ‘instan’ saja dengan melihat pekerjaan teman tanpa perlu bekerja keras.⁶

Dengan adanya motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Terkait dengan masalah motivasi belajar ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru sebagai berikut: (1) guru harus membantu siswa memperoleh dan mengkoordinir tujuan-tujuannya secara cepat, (2) guru harus memperdayakan siswa dengan keyakinan-keyakinan yang bermakna tepat, (3) guru harus memberikan perlengkapan untuk membantu siswa memonitor kemajuan yang mereka capai, (4) guru harus memberikan pengalaman yang banyak dan juga menantang, dimana anak-anak dari semua level

⁶ M. Ainur Rofiq, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMAN I Kradenan*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), h.4.

keterampilan merasakan keberhasilan dan kompetensi mereka.⁷

Adapun masalah kepribadian guru dari latar belakang masalah yang ditemui peneliti yaitu kepribadian guru masih stabil ditunjukkan dengan banyaknya kasus-kasus penyimpanan yang dilakukan oleh oknum guru, kemampuan guru sebagai anggota masyarakat masih rendah, penguasaan guru terhadap materi pelajaran masih dangkal. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan ilmiah tentang “Pengaruh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs AL - Hidayah Batulappa Kabupaten Sinjai Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Agar peneliti ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah, yaitu adakah pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Akidah akhlak MTs Al - Hidayah Batulappa Kabupaten Sinjai?

⁷ Nyanyu Khodijah., *Psikologi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Agustus 2014), h. 149.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik Mts Al- Hidayah Batulappa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis maupun praktis. Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas.
 - b. Sebagai bahan pijakan berikutnya yang sejenis dalam artian subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan atau bahkan pertimbangan dalam menerapkan manajemen kelas ditinjau dari latar belakang pengalaman mengajar guru Akidah akhlak.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bahan evaluasi atau perbaikan yang

berkaitan dengan manajemen kelas ditinjau dari latar belakang pengalaman mengajar guru Akidah akhlak di pertanggung jawabkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepribadian Guru

a. Pengertian Kepribadian Guru

Kepribadian Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Suyanto dan Asep Jihad sering juga disebut watak, dalam bahasa asing *personality*, *individuality* (inggris), karakter, kepribadian ialah tabiat-tabiati dan sifat-sifat dari (pribadi) dalam kebulatan, tabiat bersifat rohmaniah dan jasmaniah, semua sifat dan tabiat seseorang (suatu masyarakat), membentuk kebulatan yang membedakan orang masyarakat bangsa dengan orang masyarakat bangsa lain. Sedangkan Menurut Ahmad D. Marimba adalah, lebih luas artinya meliputi kualitas keseluruhan dari seseorang, kualitas akan tampak dalam cara-caranya berbuat, cara-caranya berfikir, cara-caranya mengeluarkan pendapat, sikapnya, minatnya, filsafat hidupnya serta kepercayaannya.

Kepribadian guru Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Suyanto dan Asep Jihad yaitu Kepribadian Guru” mengemukakan bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (maknawi), sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.⁸

b. Indikator Kepribadian Guru

Indikator Kepribadian Guru menurut Syaiful dapat diklasifikasikan seperti:

1) Mantap dan stabil

Mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku;

2) Dewasa

Dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;

⁸ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi guru Profesional*, (Cet. III; Erlangga Group, 2013), h.15.

3) Arif dan bijaksana

Arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak;

4) Berwibawa

Berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik;

5) Memiliki akhlak mulia

Memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religious, jujur, ikhlas, dan suka menolong. Nilai kompetensi kepribadian dapat digunakan sebagai sumber kekuatan. Inspirasi, Motivasi, dan inovasi bagi peserta didiknya.⁹

- c. Ciri-ciri yang perlu dimiliki seorang guru sebagai orang yang berkepribadian matang dan sehat

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta; 2009), h.33.

Adapun ciri-ciri yang perlu dimiliki seorang guru sebagai orang yang berkepribadian matang dan sehat adalah sebagai berikut:

- 1) *Extension of the sense of self*. Meningkatkan kesadaran diri dan melihat sisi lebih dan kurang dari diri.
- 2) *Warm relatedness to other*. Mampu menjalin relasi yang hangat dengan orang lain. Allport membedakannya menjadi *intimacy* (keintiman) dan *compassion* (kecintaan). Keintiman merupakan kemampuan orang mencintai keluarga atau teman. Sedangkan kecintaan merupakan kemampuan orang untuk mencintai keluarga, teman, dan orang lain. Guru yang memiliki ciri ini tetapi juga relasi dilingkungan sosial.
- 3) *Self acceptance*. Memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan mampu menjauhi sikap berlebihan. Biasanya, guru yang memiliki ciri ini mempunyai toleransi tinggi terhadap frustrasi dan mau menerima apa yang ada dalam dirinya.
- 4) *Realistic perception of reality*. Memiliki persepsi yang realistis terhadap kenyataan. Guru

yang memiliki ciri ini berorientasi pada persoalan riil yang dihadapi, bukan hanya pada diri sendiri.

- 5) *Self objectification*. Memiliki pemahaman akan diri sendiri. Guru dengan ciri ini biasanya mengetahui kemampuan dan keterbatasan dirinya. Selain itu, dia juga memiliki *sense of humor*. Ketika dia mempunyai masalah, maka dia mampu memecahkan masalah yang pelik tersebut dengan cara yang sederhana diselingi unsur humor.
- 6) *Unifying philosophy of life* (filsafat hidup yang mempersatukan). Memiliki pedoman hidup untuk menyatukan nilai-nilai yang kuat dalam kehidupan. Guru dengan ciri ini biasanya memiliki kematangan dalam membangun pemahaman tentang tujuan hidup.

Selain Kepribadian matang, guru juga perlu memiliki kepribadian yang sehat. Karakteristik yang mencerminkan kepribadian yang sehat menurut Elizabeth yang dikutip oleh Suyanto dan Asep Jihad adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menilai diri secara realistis. Individu yang kepribadiannya sehat mampu menilai dirinya sebagai adanya, baik menyangkut kelebihan (kecerdasan dan keterampilan) maupun kekurangannya (postur tubuh, wajah, keutuhan, dan kesehatan);
- 2) Mampu menilai situasi secara realistis. Individu seperti ini dapat menghadapi kondisi kehidupan yang dialaminya secara realistis dan mau menerimanya secara wajar. Dia juga tidak mengharapkan kondisi kehidupan itu sebagai suatu yang harus sempurna;
- 3) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistis. Individu yang dapat menilai prestasi yang diperolehnya secara realistis dan mereaksinya secara rasional akan memperoleh kesuksesan dalam hidup. Dia tidak turut menjadi orang yang sombong. Demikian halnya, apabila mengalami kegagalan, dia tidak mereaksinya dengan frustrasi, tetapi tetap dengan sikap optimis;
- 4) Menerima tanggung jawab. Individu yang sehat adalah individu yang bertanggung jawab. Orang

yang memiliki karakter seperti ini biasanya mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya;

- 5) Kemandirian. Individu yang memiliki sifat mandiri, baik menyangkut cara dia berfikir dan bertindak. Selain itu, dia juga mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dilingkungannya.
- 6) Dapat mengontrol emosi. Individu seperti ini biasanya merasa nyaman dengan emosinya. Dia dapat menghadapi frustrasi, depresi, atau stress secara positif atau konstruktif, tidak destruktif (merusak);
- 7) Berorientasi tujuan. Setiap orang mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Namun, dalam merumuskan tujuan itu ada yang realistis dan ada yang tidak realistis. Individu yang sehat kepribadiannya dapat merumuskan tujuannya berdasarkan pertimbangan secara matang (rasional);

- 8) Berorientasi keluar. Individu yang sehat memiliki orientasi yang sehat dari dirinya. Orang seperti ini biasanya respek dan empati terhadap orang lain, mempunyai kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya, dan bersifat fleksibel dalam berfikir. Barret Leonard mengemukakan sifat-sifat individu yang berorientasi ke luar, yaitu: (1) Menghargai dan menilai orang lain seperti diri sendiri, (2) merasa nyaman dan terbuka terhadap orang lain. (3) tidak membiarkan dirinya dimanfaatkan untuk menjadi korban orang lain dan tidak mengorbankan orang lain karena kekecewaan dirinya.
- 9) Diterima secara sosial. Individu yang dinilai positif oleh orang lain. Dia juga mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki sikap bersahabat dalam berhubungan dengan orang lain.
- 10) Memiliki filsafat hidup. Dia mengarahkan hidupnya berdasarkan filsafat hidup yang berakar dari keyakinan agama yang dianutnya.

- 11) Berbahagia. Individu yang sehat, situasi kehidupannya diwarnai kebahagiaan. Kebahagiaan ini didukung oleh faktor-faktor pencapaian prestasi, penerimaan dari orang lain, dan perasaan dicintai atau disayangi orang lain.¹⁰

Adapun Undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, khususnya pasal 20 menyebutkan kewajiban seorang guru sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

¹⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi guru Profesional* , (Cet III; Erlangga Grup 2013), h. 17

- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
 - 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹¹
2. Motivasi Belajar Peserta Didik
- a. Pengertian Motivasi Belajar

Sebelum menjelaskan tentang motivasi belajar, alangkah baiknya jika memahami motif. Motif adalah suatu keadaan, kebutuhan, atau dorongan dalam diri seseorang, yang disadari atau tidak disadari, yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku.¹² Sedangkan Sumadi Suryabrata dalam skripsi M. Ainur Rofiq mendefinisikan motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh

¹¹ Ambros Leonangung Edu, Dkk., *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2017), h.59.

¹² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h.151.

suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Sedangkan Motivasi dalam arti luas, yaitu sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi; kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi, dan perangsang (*incentives*).¹⁴

Motivasi Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman adalah motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁵ Dengan demikian, Motivasi adalah kekuatan (penggerak) yang membangkitkan kegiatan diri seseorang untuk melakukan tingkah laku guna mencapai tujuan tertentu.

Pengertian belajar adalah Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.13.

¹⁴ *Ibid.*, 151.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 19; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), h.73.

pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini yang di maksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkahlaku. Jadi berarti belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah hasrat siswa untuk melakukan kegiatan belajar disekolah maupun di luar sekolah (rumah) dan menjadi kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 19; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), h.73.

memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa. juga dapat mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar

Ada beberapa kesukaran yang dialami seorang guru untuk memotivasi peserta didiknya, misalnya:

- 1) Realitas bahwa guru belum memahami sepenuhnya akan motif,
- 2) Motif itu sendiri bersifat perseorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda, bahkan bertentangan bila ditinjau dari segi nilainya,
- 3) Tidak ada alat, metode, atau teknik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.¹⁷

b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.11.

penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi tujuan dengan harapan dapat lulus, tertentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹⁸

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

- 1) Motivasi Intrinsik Menurut Winkel yang dikutip oleh Nyanyu Khodijah Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 19; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.85.

orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya.

- 2) Motivasi Ekstrinsik Menurut Winkel, disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang peserta didik mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.¹⁹

Teori motivasi yang terkait dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu teori Hierarki kebutuhan Maslow, Menurut teori ini orang termotivasi terhadap suatu perilaku karena ia memperoleh pemuasan kebutuhannya. Ada lima tipe dasar kebutuhan dalam teori ini, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan

¹⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.152.

penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*)²⁰

d. Prinsip - prinsip Motivasi Belajar

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata.

2) Motivasi instrik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap peserta didik. Tidak pernah ditemukan guru yang tidak memakai motivasi ekstrinsik dalam pengajaran. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar.

²⁰ *Ibid.*,h.152.

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan peserta didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya. Selain kurang percaya diri, peserta didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar peserta didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

Berbeda dengan pujian, hukuman diberikan kepada peserta didik dengan tujuan

untuk memberhentikan perilaku negatif peserta didik. frekuensi kesalahan diharapkan lebih diperkecil setelah kepada peserta didik diberi sanksi berupa hukuman.

4) Motivasi berhubungan Erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihadiri oleh peserta didik adalah keinginanya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah peserta didik belajar. Karena biala tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi itu tidak ditumbuh kembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah santapan utama peserta didik.

5) Motivasi dapat Menumpuk Optimisme dalam Belajar

Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang resah gelisah, Tetapi dia hadapi dengan tenang dan percaya diri. Biarpun ada anak didik yang lain membuka catatan ketika ulangan, dia tak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.

6) Motivasi Melahirkan Prestasi dalam Belajar

Dari sebagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaram tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu yang

dibaca. Wajarlah bila isi mata pelajaran itu disukai dalam waktu yang relatif singkat.²¹

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan seperti:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif²²

Indikator-indikator tersebut merupakan hal yang dapat memicu timbulnya motivasi peserta didik untuk belajar, maka dari itu guru sebagai pribadi yang profesional diharapkan mampu untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan keteladanan serta keprofesionalan yang ia miliki.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.153.

²² Arisman dkk, “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik MTn 2 Bone Kabupaten Bone*”, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h.23.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Nanda Rizka Nastiti. 2018, “Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu dengan meneliti peranan kompetensi kepribadian guru di MIS Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan mengadakan tanya jawab terhadap sumber data (informasi), sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti.²³

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Nanda Rizka Nastiti adalah sama-sama meneliti tentang kepribadian guru. Sedangkan perbedaanya peneliti menggunakan kata pengaruh sedangkan penelitian Nanda Rizka Nastiti penerapan kompetensi.

2. Nurfadillah Anwar. 2018, “Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Dalam

²³ Nanda Rizka Nastiti, “Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MIS Nurul Hasanah Walbarokah Kec. Medan Marelan”, Skripsi, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018), h.i.

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Kelas VIII MTs AL-Markaz Pesantren Darul Istiqamah Sinjai". Skripsi, Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa; (1) Penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-Markaz Al-Islami Pesantren Darul Istiqamah Sinjai dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar peserta didik semangat.²⁴

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Nurfadillah Anwar adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik. Sedangkan Perbedaannya penelitian tersebut meneliti Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate*, perbedaannya adalah peneliti membahas tentang persepsi kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak.

²⁴ Nurfadillah Anwar, "*Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Al-Markaz Al-Islami Pesantren Darul Istiqamah Sinjai*", Skripsi, (Sinjai: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2008), h.xiii.

3. Mut'ah Mutmainah. 2014, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta". Skripsi, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah korelasional deskriptif. Metode korelasional deskriptif ini diharapkan dapat diketahui hubungan antara dua variabel-variabel penelitian sehingga dapat diketahui hubungan antara dua variabel tersebut. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang diambil dari kelas VII masing-masing 20 siswa.²⁵

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Mut'ah Mutmainah adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut meneliti hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, perbedaannya adalah peneliti membahas tentang persepsi kepribadian guru.

4. Dewi Aimmatur Rosidah. 2018, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

²⁵ Mut'ah Mutmainah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs N 19 Jakarta* (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h.vi.

Kelas VI MI Arrahmah Paper Kediri”. Skripsi, dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan memengaruhi nilai hasil belajar yang tinggi. Begitulah siswa yang mempunyai minat terhadap setiap pelajaran yang dipelajari akan memenuhi nilai hasil belajar yang tinggi.²⁶

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Dewi Aimmatur Rosidah adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut meneliti minat belajar, perbedaannya adalah peneliti membahas tentang persepsi kepribadian guru.

C. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh “Pengaruh kepribadian guru mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa”.

²⁶ Dewi Aimmatur Rosidah, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Paper Kediri*”. Skripsi, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Tulungagung, 2018), h.xxi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh “Pengaruh kepribadian guru mata pelajaran Aqidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu. Adapun Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kepribadian guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di Mts Al-Hidayah Batulappa kabupaten Sinjai.

B. Defenisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperbolehkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Adapun variabel bergantung adalah variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mengdahuluinya. Contoh, “Bila X, maka Y “. X adalah variabel bebas (Variabel Pengaruh) dan Y adalah variabel bergantung.

X adalah variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian guru.

Y adalah variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁷ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

1. Kepribadian guru (X)

Kepribadian guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa arif, dan berwibawa. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator yang esensial, yaitu: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, yaitu: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Kepribadian yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, berperilaku yang

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.61.

disegani dan berakhlak mulia yang bertindak sesuai dengan norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan perilaku yang diteladani siswa.²⁸

2. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhi, (2) tingkah laku, (3) tujuan dan, (4) umpan balik.²⁹

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.³⁰

Berdasarkan defenisi variabel diatas maka peneliti menyimpulkan dari judul pengaruh persepsi peserta didik tentang kepribadian guru terhadap mata

²⁸ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi guru Profesional*, (Cet. III; Erlangga Group, 2013), h.15.

²⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: 2014), h.150.

³⁰ Sardiman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Cet. XIX; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.75.

pelajaran Akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa..

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Batulappa Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dan dilaksanakan selama (3 bulan) mulai dari Mei - Juli 2020. Dan penentuan waktu mengacu pada kalender akademik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; Objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

31

Adapun populasi peserta didik pada MTs Al-Hidayah [Batulappa, Sinjai Tengah, dapat dilihat pada

³¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. I; Bandung:Alfabeta, 1997), h.55.

tabel berikut ini. Tabel 3.1 Jumlah keseluruhan Peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Peserta Didik Semester Ganjil Tahun Ajaran
2019/2020

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	30
2	VIII	27
3	IX	30
	Jumlah	87

Sumber: Dokumen Mts Al - Hidayah Batulappa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara umum, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukurannya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.³²

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili

³² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2017). h.60.

seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 87 orang.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik : wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Fokus Group Discussion* (FGD).³⁴ Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta 2015), h. 120.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Cet. VII; 1 2017

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil persepsi siswa tentang kepribadian guru Aqidah akhlak dan motivasi belajar peserta didik.³⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√)

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini

³⁵ M.Anur Rofiq *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di Kelas XI SMAN 1 Kradenan Kabupaten Grobongan.* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), h.62.

telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut disajikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.

2. Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Dokumen yang digunakan adalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu persepsi peserta didik tentang kepribadian guru dan motivasi belajar.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar dokumentasi, adalah lembar yang berisikan pencatatan data dari hasil penelitian yang diperoleh.
2. Daftar angket (*quisioner*), yang berisikan tentang pernyataan yang telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 22; Bandung: Alfabeda, 2015), h.329

Skala yang digunakan peneliti adalah adalah skalah *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan di ukur akan dijabarkan menjadi indicator variabel.

Jawaban atas setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki beberapa tingkatan yaitu:

Tabel 3.2
Tingkatan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2.	Setuju/sering/positif	4
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4.	Tidak setuju/hampir/tidak pernah/negative	2

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui data dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan analisis regresif dengan aplikasi SPSS.

Analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya dengan menggunakan pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel kepribadian guru (X) dengan variabel dependen Motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran Aqidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

1. Analisis data angket dilakukan dengan cara mencari uji regresif sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.³⁷
2. Analisis data dokumen dilakukan secara deskriptif yakni data nilai mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hidayah Batulappa.

³⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. Jakarta: Kencana 2017), h.30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-hidayah Batulappa

Mts Al-Hidayah Batulappa didirikan pada tanggal 19 September 1994, oleh mahasiswa KKLP STIT Muhammadiyah Sinjai yang ber KKLP di kelurahan Mattunreng Tellue. Desa Mattunreng Tellue adalah hasil pemekaran dari kelurahan Samaenre dan status pemekaraannya adalah Kel. Persiapan Mattunreng Tellue dan Kelurahan mattunreng Tellue resmi beralih ke Desa Mattunreng Tellue pada tahun 2010.

Oleh pemerintah setempat bersama masyarakat dan KKLP STIT Muhammadiyah Sinjai menyepakati dalam seminar program kerja untuk mendirikan sekolah lanjutan di Mattunreng Tellue, melihat banyaknya anak usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikannya karena factor jarak yang cukup jauh dan biaya orang tua yang kurang mendukung.

Pada awal berdirinya MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat merekrut siswa baru sebanyak 24 orang dan menjelang ujian sumatif (CAWU II) siswa bertambah menjadi 51 orang yang semuanya adalah anak tamat SD yang menganggur. Adapun tenaga (guru) pada awal berdirinya sebanyak 10 orang yang semuanya berstatus sukarela penuh. Tempat belajar

pada tahun pertama yakni menumpang pada SDM 59 Batulappa.

2. Data Sekolah:

Nama	: Madrasah Tsanawiyah
Al-Hidayah Batulappa	
No Statistik	: 121273070012
NPSN	: 40320008
Alamat	: JL. Pendidikan No. 128
Batulappa	
Kode Pos	: 92652
Desa/Kelurahan	: Mattunreng Tellue
Kecamatan/Kota	: Kec. Sinjai tengah
Kab/Kota	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Sekolah	: SWASTA
Jenjang pendidikan	: MTs
Nomor Rekening	: 0258-01-001168-30-5
Nama Bank	: BRI Cabang Sinjai
Alamat Kantor	: Jl. Persatuan Raya No.
Kec.Sinjai Kab.Sinjai	
Pemegang Rekening :	
1) Kepala Madrasah	: Drs.Agus/
	196802252006041012
2) Bendahara	: Muhammad Illyas S.Sos

3. Sarana / Prasarana Belajar

Sarana dan prasarana belajar mengajar mengajar pada MTs Al-Hidayah Batulappa belum memadai, hal ini dapat dilihat pada jumlah ruang belajar. Namun

masih perlu adanya tambahan pembangunan gedung untuk kelengkapan semua kegiatan Madrasah yang meliputi:

- 1) Gedung laboratorium computer dan Lab I P A.
- 2) Gedung Perpustakaan
- 3) Gedung U K S
- 4) Mushollah
- 5) Kursi dan meja belajar siswa (kondisi sudah rusak)
- 6) Pagar Sekolah

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik. Adapun sampel berjumlah 87 peserta didik. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	JK
1	Alif Syahrani	VII	L
2	Aso	VII	L
3	Ola	VII	P

4	Eldy	VII	L
5	Hairul Viki	VII	L
6	Hendra Gunawan	VII	L
7	Isma	VII	P
8	Jakia	VII	P
9	Jamila	VII	P
10	Latifah	VII	P
11	Mardayanti	VII	P
12	M. Alifadullah	VII	L
13	Muh. Syahril	VII	L
14	Muh. Ihwan Hair	VII	L
15	Muh. Khairil	VII	L
16	Nabila Mahmud	VII	P
17	Nadia Natasya	VII	P
18	Nawaetul Afdal	VII	L
19	Nurul Fahria	VII	P
20	Nurul Izzatul	VII	P
21	Rahman	VII	L
22	Randa	VII	L
23	Randi	VII	L
24	Risqi Kurniawan	VII	L
25	Rita	VII	P
26	Supardi	VII	L
27	Sahrijal	VII	L
28	Zahra	VII	P
29	Zulfa Azmi	VII	P

Tabel 4.2
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	JK
1	Arfina	VIII	P
2	Ashar	VIII	L
3	Faisal	VIII	L
4	Fardi	VIII	L
5	Ferdi Hariansyah	VIII	L
6	Firmansyah HS	VIII	L
7	Fitra Ramadhana	VIII	P
8	Haerul	VIII	L
9	Hasni	VIII	P
10	Hedrizal	VIII	L
11	Khaerul Awal	VIII	L
12	M. Rifaldi	VIII	L
13	Marna	VIII	P
14	Mawati	VIII	P
15	Misrah	VIII	P

16	Muh. Nasaruddin	VIII	L
17	Mustajerin	VIII	L
18	NurAizah	VIII	P
19	NurAlifia	VIII	P
20	Nurdiana	VIII	P
21	Rahman	VIII	L
22	Rahmat	VIII	L
23	Randy	VIII	L
24	Saifuddin	VIII	L
25	Selfina Fahmi	VIII	P
26	Sulfiani	VIII	P
27	Yulang	VIII	P

Tabel 4.3
Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	KELAS	JK
1	A.M.Reski Wahyu	IX	L
2	AfifaTussakina	IX	P
3	Ahmad Iksan	IX	L

4	Aliyah Magfiratunnisa	IX	P
5	Arnianti	IX	P
6	Devi Ramadhani	IX	P
7	Diyah Fadillah	IX	P
8	Driwansya	IX	L
9	Haeril Ansyah	IX	L
10	Hasniar	IX	P
11	Helda Sukmaati	IX	P
12	Indo Iya	IX	P
13	Ismansyah	IX	L
14	Juhardi	IX	L
15	Jumasriadi	IX	L
16	M. Rifaldi	IX	L
17	Marni	IX	P
18	Muallim Hubbaim	IX	L
19	Nuranisah	IX	P
20	Nurannisa	IX	P
21	Nurul Muhardi	IX	P
22	Rahmawana	IX	P
23	Riska	IX	P

24	Riski	IX	P
25	Ritantiani	IX	P
26	Rukmana	IX	P
27	Srinanda	IX	P
28	Wafiqatul Azizah	IX	P
29	Wiwi Nurfainna	IX	P
30	Yuni Sasmita	IX	P
31	Lilis	IX	P

Sumber Data: Identitas responden

2. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Adapun variabel bergantung adalah variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mengdahuluinya. Contoh, “Bila X, maka Y “. X adalah variabel bebas (Variabel Pengaruh) dan Y adalah variabel bergantung.

X adalah variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen, (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian guru.

Dengan indikator-indikator kepribadian guru yaitu:

- a. Mantap dan stabil
- b. Dewasa
- c. Arif dan bijaksana
- d. Berwibawa
- e. Memiliki akhlak mulia

Sedangkan variabel dependen adalah dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁸ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Dengan indikator-indikator motivasi belajar yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.61.

3. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Dari responden yang berjumlah 87 orang. Peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Variabel X (Kepribadian Guru)

NO	NAMA	BUTIR SOAL										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.M. Reski Wahyu	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	45
2	Afifa Tussakina	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
3	Ahmad Ikhsan	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	43
4	Aliyah Magfiratunnisa	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
5	Arniati	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
6	Devi Ramadhani	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	44
7	Diyah Fadillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	Driwansya	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
9	Haeril Ansyah	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
10	Hasniar	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
11	Helda Sukmawati	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
12	Indo Iya	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48

13	Ismansyah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
14	Juhardi	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
15	Jumasriadi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
16	M.Rifaldi	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
17	Marni	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
18	Muallim Hubaim	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	38
19	Nuranisah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
20	Nurannisa	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
21	Nurul Muhardi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
22	Rahmawana	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
23	Riska	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
24	Riski	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
25	Ritantiani	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
26	Rukmana	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
27	Srinanda	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
28	Wafiqatul Azizah	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
29	Wiwi Nurfainna	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
30	Yuni Sasmita	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
31	Lilis Fitranur	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
32	Arfina	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
33	Ashar	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
34	Faisal	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48

35	Fardi	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
36	Ferdi Hariansyah	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
37	Firmansyah HS	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
38	Fitra Ramadhana	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
39	Haerul	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
40	Hasni	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
41	Hedrijal	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
42	Khairul Awal	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	44
43	M.Rifaldi	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	42
44	Marna	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
45	Mawati	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
46	Misrah	3	4	4	5	3	4	3	5	3	5	39
47	Muh. Nasaruddin	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
48	Mustajerin	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	43
49	Nur Aizah	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
50	Nur Alifia	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
51	Nurdiana	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
52	Rahman	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	45
53	Rahmat	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
54	Randy	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
55	Saifuddin	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
56	Selfina Fahmi	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48

57	Sulfiani	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
58	Yulang	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
59	Alif Syahrani	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	43
60	Aso	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	44
61	Dia	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
62	Eldy	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	42
63	Hairul Viki	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
64	Hendra Gunawan	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	45
65	Isma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
66	Jakia	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	43
67	Jamilah	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
68	Latifah	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	41
69	Mardayanti	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
70	M. Alifadullah	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
71	Muh. Syahril	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	41
72	Muh. Ihwan Hair	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	45
73	Muh. Khairil	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	42
74	Nabila Mahmud	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
75	Nadia Natasyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
76	Nawaetul Afdal	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
77	Nurul Fahria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
78	Nurul Izzatul	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	44

79	Rahman	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
80	Randa	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
81	Randi	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
82	Risqi Kurniawan	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
83	Rita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
84	Supardi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
85	Sahrijal	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
86	Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	Zulfa Azmi	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47

Sumber Angket Kepribadian Guru

Tabel 4.5

Variabel Y (Motivasi Belajar)

[illegible]

43	M.Rifaldi	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	73
44	Marna	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	5	3	59
45	Mawati	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	71
46	Misrah	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	67
47	Muh. Nasaruddin	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	69
48	Mustajerin	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	5	4	5	60
49	Nur Aizah	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	70
50	Nur Alifia	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	2	4	3	3	5	3	56
51	Nurdiana	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	60
52	Rahman	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	61
53	Rahmat	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
54	Randy	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	64
55	Saifuddin	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	66
56	Selfina Fahmi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
57	Sulfiani	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	63
58	Yulang	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	73
59	Alif Syahrani	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	59
60	Aso	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	64
61	Dia	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	73
62	Eldy	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	72
63	Hairul Viki	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	72
64	Hendra Gunawan	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	58
65	Isma	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	65
66	Jakia	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	64
67	Jamilah	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	60
68	Latifah	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	70
69	Murdayanti	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	70
70	M. Alifadullah	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68
71	Muh. Syahril	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	71
72	Muh. Ihwan Hair	4	4	3	4	4	2	2	4	5	4	2	2	3	4	5	2	54
73	Muh. Khairil	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	68
74	Nabila Mahmud	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
75	Nadia Natasyah	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	66
76	Nawaetul Afidat	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	72
77	Nurul Fahria	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	73
78	Nurul Izzatul	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70
79	Rahman	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	68
80	Randa	4	5	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	67
81	Randi	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	70
82	Risqi Kurniawan	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	67
83	Rita	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	72
84	Supardi	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	67
85	Sahrijal	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	63
86	Zahra	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	73
87	Zulfa Azmi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69

Sumber Angket Motivasi Belajar

mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 87 orang peserta didik yang terdiri dari 26 Item pertanyaan dalam angket.

5. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui apakah pengaruh keribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui apakah pengaruh keribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis.

a. Statistik

Tabel 4.6**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	67.74	5.822	87
Kepribadian Guru	46.34	2.376	87

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 16 tentang pengaruh kepribadian guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa dari jumlah responden sebanyak 87 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel kepribadian guru 46,34 dengan standar *deviation* 2,376 dan variabel motivasi belajar 67,74 dengan standar *deviation* 5,822.

b. Uji Regresi

Tabel 4.7**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.504	12.047		3.611	.001
Kepribadian Guru	.523	.260	.213	2.014	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 43,504 + 0,523X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- a) Konstanta sebesar 43,504
- b) Koefisien kepribadian guru sebesar 0,523.
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel kepribadian guru memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel kepribadian guru memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,523.

3) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.046	.034	5.721

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,213$, $R\text{ Square} = 0,046$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,034. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruh 0,046 atau 4,6 %.

4) Anova

Tabel 4.9**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.771	1	132.771	4.056	.047 ^a
	Residual	2782.148	85	32.731		
	Total	2914.920	86			

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

H_a = Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- 1) Jika $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=4,056$ dan $F_{tabel}=3,953$. $F_{hitung}=4,056 > F_{tabel}=3,953$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

³⁹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.504	12.047		3.611	.001
Kepribadian Guru	.523	.260	.213	2.014	.047

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

H_a = Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- 2) t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁰

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 2,014 pada variabel kepribadian guru, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,988. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 2,014 > t_{tabel} sebesar 1,988) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁴¹

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,047 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

⁴¹Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skrripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah,2019), h.90, t.d.

ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil peneilitian di atas terdapat bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa. Adapun besar pengaruh kepribadian guru dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,523 atau 52,3%.

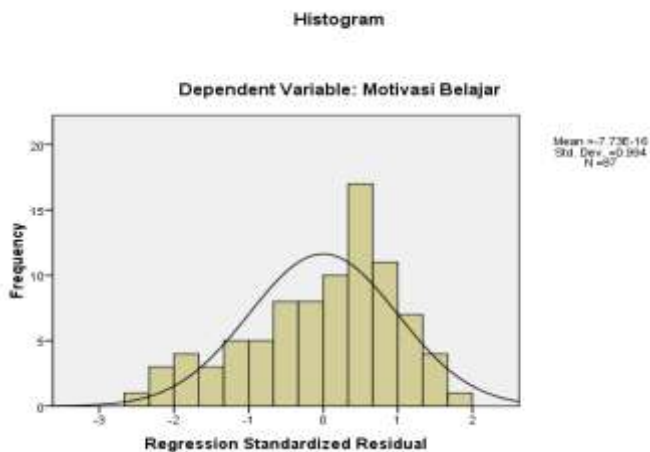
f. Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram dan P-P Plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

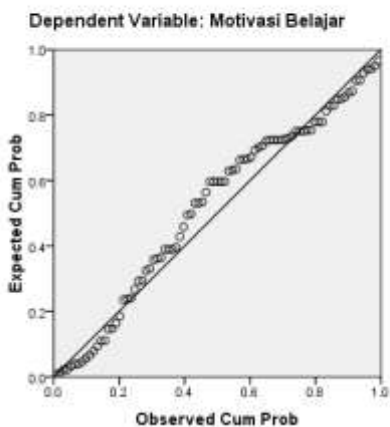
- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁴²

⁴²Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Gambar 4.1



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot

berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

C. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} kepribadian guru lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,014 > 1,988$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,047 < 0,05$, maka kepribadian guru secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,046 atau 4,6

% . Jadi besar pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa adalah 4,6 % .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 16, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} kepribadian guru lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,014 > 1,988$). dan nilai *probabilitas*, $0,047 < 0,05$ serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = $0,046$ atau $4,6\%$. Jadi, Besar pengaruh kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah adalah $4,6\%$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Terdapat pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa dibuktikan dengan:

- c. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} kepribadian guru lebih besar dari pada

t_{tabel} ($2,014 > 1,988$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Batulappa. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,047 < 0,05$, maka kepribadian guru secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa.

- d. Untuk mengetahui besar pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa, dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,046 atau 4,6 %. Jadi besar pengaruh kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik MTs Al-Hidayah Batulappa adalah 4,6 % .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru mengajar dengan penuh cinta, kasih sayang dan semangat agar siswa pun merasa semangat dan termotivasi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah harus mempelajari lagi setiap materi yang telah disampaikan oleh guru dengan sering membaca, melakukan diskusi dengan teman atau mengerjakan berbagai soal-soal latihan dari berbagai buku.
3. Sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak, orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian, motivasi, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan.
4. Sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai, guna mendukung lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambros Leonangung Edu dkk, *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ayi Yunus Rusyana, "Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol 10. Nomor 2, Mei - Agustus 2012.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Arisman dkk, "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik MTn 2 Bone Kabupaten Bone*", Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Binti Afidatur Rohmah, "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang*", Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dirman dan Cici Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik Dalam Rangsang Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014

- Dewi Aimmatur Rosidah, *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri”*. Skripsi, Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Tulungagung, 2018
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2017.
- Hasriani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai*, Skripsi, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* Cet. VII; 1 2017.
- Kamsina, *“Pengaruh Persepsi Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Bulupoddo”*, Skripsi, Sinjai: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017.
- Mut’ah Mutmainah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam SKI di MTs N 19 Jakarta* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- M. Ainur Rofiq, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMAN I Kradenan*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah

Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. I; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: 2014.

Nurfadillah Anwar, “*Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Al-Markaz Al-Islami Pesantren Darul Istiqamah Sinjai*”, Skripsi, Sinjai: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2008.

Suyanto dan Asep Jihad, *.Menjadi guru Profesional*, Cet III; Erlangga Grup, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 19; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Jakarta: Kencana 2017.

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet. I; Bandung: Alfabeta, 1997.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019.

Tamsil, “*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi*”, Skripsi, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs AL-HIDAYAH BATULAPPA

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	KET
1.	Kepribadian guru	a. Mantap dan stabil	1	Angket
		b. Dewasa	2	
		c. Arif dan bijaksana	4, 5, 6	
		d. Beribawa	7	
		e. Memiliki akhlak mulia	8, 9, 10	
2.	Motivasi belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	Angket dan
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5, 6, 7, 8	

		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11, 12	skala likert
		d. Adanya penghargaan dalam belajar	13	
		e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	14, 15	
		f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16	

LEMBAR ANGKET

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs AL-HIDAYAH BATULAPPA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:

a. SL = Selalu, b. SR = Sering, c. KK =
Kadang-kadang, d. TD = Tidak pernah

C. Kepribadian guru

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Guru selalu berbuat baik kepada peserta didik				
2.	Guru bersikap dewasa dalam proses pembelajaran				
3.	Apakah guru anda menasehati peserta didik dengan bijak				
4.	Apakah guru anda bijak dalam memberikan nilai				
5.	Apakah guru anda bijak dalam menegur peserta didik yang sedang membuat kegaduhan diluar maupun di dalam kelas				
6.	Guru selalu disegani peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas				

7.	Apakah guru menjadi teladan bagi peserta didik				
8.	Apakah guru anda pernah tidak jujur dalam memberikan nilai				
9.	Apakah tingkah laku guru anda dapat dijadikan panutan				
10.	Ketika peserta didik kekurangan alat dalam hal proses pembelajaran (pulpen). Apakah guru pernah membantu				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs Al-HIDAYAH BATULAPPA

D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

E. PETUNJUK PENGISIAN

6. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
7. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.
8. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
9. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, kami ucapkan terima kasih.
10. Keterangan:

b. SL = Selalu, b. SR = Sering, c. KK =
Kadang-kadang, d. TD = Tidak pernah

C. MOTIVASI BELAJAR

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah anda berusaha mengulang-ulang materi sampai anda berhasil memahaminya				
2.	Apakah anda berani tampil di depan banyak orang karena adanya keinginan berhasil				
3.	Apakah anda meluangkan waktu membaca kembali materi Akidah akhlak yang anda dapatkan disekolah setelah pulang dari sekolah karena adanya kebutuhan dalam belajar				
4.	Apakah anda mengamati materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik karena adanya kebutuhan belajar				
5.	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena adanya kebutuhan belajar				
6.	Apakah anda mencari buku referensi selain yang diberikan guru karena adanya kebutuhan belajar				

7.	Apakah anda bertanya kepada guru saat ada materi yang kurang dipahami Karena adanya kebutuhan belajar				
8.	Apakah anda senang dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena adanya kebutuhan belajar				
9.	apakah anda selalu semangat datang ke sekolah karena adanya harapan dan cita-cita dimasa depan				
10.	Apakah anda tetap belajar meskipun merasa malas karena adanya harapan dan cita-cita				
11.	Apakah anda memanfaatkan jam kosong untuk belajar mandiri karena adanya harapan dan cita-cita dimasa depan				
12.	Apakah anda selalu menyisihkan waktu untuk belajar karena adanya harapan dan cita-cita dimasa depan				
13.	Apabila guru anda bertanya. Apakah anda selalu menjawab karena adanya penghargaan dalam belajar				

14.	Meskipun ada pekerjaan. Apakah anda tetap menyempatkan waktu untuk belajar karena adanya kegiatan menarik dalam belajar				
15.	Apakah anda senang dengan cara mengajar guru Akidah akhlak karena adanya kegiatan menarik dalam belajar				
16.	Apakah anda sering belajar bersama dengan teman sebaya				



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Tel 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAK-PT 36, NCM/001 : 1/2016, BAK-PT/Akreditasi/PT/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1214/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Memperhatikan :**
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I	R Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUSDIANA**

NIM : 160101169

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kepribadian Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Al Hidayah Batalappa.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTE DAN PT ORG. NO. 1001/14/2016/PTA/AN-PT/2016/0003



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awwal 1441 H

Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai



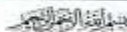
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 39 KAB. SINJAI, JL. PAJAX 04021416, KODE POS 93612

Email : info@iainmuhsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1493/SEAN-PT/ALG-09TH/2015



Nomor : 177 / I / 1.3, AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Al Hidayah Batulappa
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUSDIANA**
NIM : 160101067
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Al Hidayah Batulappa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Al Hidayah Batulappa

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 22 Ramadhan 1441 H
15 Mei 2020 M

Dekan,


Takdir S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai.
2. Kepala Kementerian Agama Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif

Lembar Dokumentasi







BIODATA PENULIS

Nama : Musdiana

NIM : 160101069

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 10 November 1999

Alamat : Desa : Mattunreng Tellue
Kecamatan : Sinjai Tengah
Kabupaten : Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1.SD/MI : SD Negeri 177 Topisi

2. SLTP/MTs : SMP Negeri 2 Bulupoddo

3. SMU/SMA : SMA Negeri 4 Sinjai

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 0825342861357

Email : Musdianaana19@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : Tajuddin
Ibu : Sutarni